

## DAFTAR PUSTAKA

Aditya B,Putra P,Utami TA,Tinggi S,Kesehatan 1,Carolus S,Mother'S Knowledge Is Connected To Diarrhea Prevention Behavior In Children Age Preschool.2020;2(1):27-38

Dahyuniar,2018 Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut 2020

Diah Astuti,2022 Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Puskesmas Sumowono Kelurahan Candigaron Kabupaten Semarang

Dinkes Medan,2019 Pencegahan Diare Anak Dengan Cara Hand Hygiene Cuci Tangan Dan Menggunting Kuku

Elvi Juliansyah,dkk,2021 Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Penyakit Diare Pada Balita Di Puskesmas Tempunak Kabupaten Sintang

Kemenkes RI,2022 Meningkatkan Pengetahuan Tentang Tanda Tanda Dehidrasi Dan Penanganan Pada Anak Diare Melalui Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leaflet

Kemenkes RI,2019 Faktor Resiko Kejadian Diare Pada Balita Di Uptd Puskesmas Surakaya Kabupaten Oku Tahun 2021

Khairunisa dkk,2020 Faktor Resiko Kejadian Diare Pada Balita Di Uptd Puskesmas Sukaraya Kabupaten Oku Tahun 2021

Nasution Z,Samosir RF,Ilmu F,Universitas K,Agung D,Diare P,Et al.Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tenanganan Diare Di Puskesmas Polonia Medan.2019;V(April):46-51

Nisak .2018. Hubungan Pekerjaan Dan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurhayati,2020 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rejo

Nur,2019 Pencegahan Diare Anak Dengan Cara Hand Hygiene Cuci Tangan Dan Menggunakan Kuku

Notoatmodjo. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Ribek et.,al,2020 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Desa Sibarani Nasapulu Kecamatan Lagboti Tahun 2022

Sufiati,2019 Gambaran Tingkat Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana Tahun 2021

Sufiati et.,al 2019 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Desa Sibarani Nasampulu Kecamatan Lagboti Tahun 2022.

Utami et.,al.,2020 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Ibu Dalam Penanganan Penyakit Diare Pada Balita Di Desa Uedele Kecamatan Tojo

*Wawan dan Dewi. (2022). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika*



## LAMPIRAN 1



Medan, 28 Oktober 2022

No : KP.02.01/00/01/1864/2022  
Lamp : satu exp  
Hal : Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth : Kepala Puskesmas Tiganderket  
Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin Studi Pendahuluan dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Tesa Mutiara Sari Br Ginting	P07520120078	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Penyakit Diare Pada Balita Di Puskesmas Tiganderket Kecamatan Tiganderket Kab Karo Tahun 2023

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terimakasih.



**Lampiran 2**



**PEMERINTAH KABUPATEN KARO  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS TIGANDERKET**  
Desa Tiganderket, email : [puskesmastiganderket@gmail.com](mailto:puskesmastiganderket@gmail.com); Telp. 081375304348



No : 206 /Pusk-TND/XII/2022

Lampiran : -

Perihal : Pemberian izin peninjauan lokasi

Tiganderket ,27 Desember 2022

Kepada Yth:

Universitas Politeknik Kesehatan

Kemenkes Medan

di-

Medan

Sesuai dengan Surat No : KP.02.01/00/01/1864/2022 tanggal 28 Oktober 2022, maka dengan ini kami sampaikan pemberian izin Peninjauan Lokasi dalam Menyusun karya Tulis Ilmiah Atasan Nama :

Nama : Tesa Mutiara Sari br Ginting

NIM : P07520120073

Jurusan : D-III Keperawatan

di Puskesmas Tiganderket Kec. Tiganderket.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

An. Kepala UPTD Kesehatan  
Puskesmas Tiganderket



Monica Elisawati Br Ginting  
NIP.19800811201001 2 025



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136

Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : [www.poltckkes-medan.ac.id](http://www.poltckkes-medan.ac.id), email : [poltckkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltckkes_medan@yahoo.com)



Medan, 20 Juni 2023

No : KP.02.01/00/01/0830.G/2023  
Lamp : satu exp  
Hal : Izin Penelitian

**Kepada Yth : Kepala Puskesmas Tiganderket**  
di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin Penelitian dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Tesa Mutiara Sari Br Ginting	P07520120078	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Penyakit Diare Pada Balita Di Puskesmas Tiganderket Kecamatan Tiganderket Kab Karo Tahun 2023

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terimakasih.

Ketua,



Suriani Ginting, S.Kep, Ns, M.Kep  
NIP. 196810211994032005



**LAMPIRAN 4**



PEMERINTAH KABUPATEN KARO  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS TIGANDERKET  
Desa Tiganderket, email : [pustiganderket@gmail.com](mailto:pustiganderket@gmail.com),  
Telp. 082183448344



Nomor : 98/PUSK-TND/VI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Tiganderket, 20 Juni 2023

Kepada Yth:  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan  
Kemenkes medan  
di-

Tempat

Dengan Hormat

Menindak lanjuti Surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : KP.02.01/00/01/0830.6/2023 berkenaan dengan permohonan ijin penelitian. Maka dengan ini kami memberikan izin untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan di Puskesmas Tiganderket Kepada :

Nama : Tesa Mutiara Sari Br Ginting  
Nim : P07520120078  
Jurusan : D-3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Bidang : Keperawatan  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Penyakit Diare Pada Balita  
di Puskesmas Tiganderket Kec. Tiganderket Kab. Karo Tahun 2023

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tiganderket, 20 Juni 2023  
Kepala Puskesmas Tiganderket



dr. Lenny Florenta Br Sinulingga  
NIP. 19790920 200801 2 003



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

JI. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 01/225/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Penyakit Diare Pada Balita Di Puskesmas Tiganderket Kec.Tiganderket Kab.Karo Tahun 2023.”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : Tesa Mutiara Sari Br Ginting  
Dari Institusi : Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 9 Juni 2023  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

✓ Ketua

Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt.  
NIP. 196901302003121001

## LAMPIRAN 6

### LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU  
TENTANG PENYAKIT DIARE PADA BALITA DI  
PUSKESMAS TIGANDERKET KECAMATAN  
TIGANDERKET KAB.KARO TAHUN 2023

Peneliti : TESA MUTIARA SARI BR GINTING

Nim :

P07520120078

Saya adalah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan, akan melakukan penelitian tentang “GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PENYAKIT DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS TIGANDERKET KECAMATAN TIGANDERKET KAB.KARO TAHUN 2023”. Penelitian ini merupakan satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat suka rela, anda mempunyai hak bebas untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden maka saya akan tetap menghargai dan tidak akan mempengaruhi terhadap proses penelitian ini. Jika anda bersedia, mohon untuk mendatangani lembaran persetujuan ini.

Demikian permohonan ini disampaikan atas bantuan dan partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Medan , 2023  
Responden

( )

## LAMPIRAN 7

### KUISIONER

#### GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PENYAKIT DIARE DI PUSKESMAS TIGANDERKET KEC.TIGANDERKET KAB.KARO TAHUN 2023

##### A. Data Demografi

1. Nama : .....
2. Pendidikan : .....
3. Umur : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Sumber Informasi : .....

##### B. Pengetahuan

- A. Bacalah baik-baik pertanyaan pada setiap soal
- B. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan yang ibu lakukan dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar

1. pengertian diare adalah ....
  - a. Buang air besar dalam bentuk cair, lebih dari 3 kali dalam satu hari dan berlangsung lebih dari sehari
  - b. Buang air besar yang normal seperti biasa
  - c. Sulit buang air besar
  - d. Buang air besar yang bertekstur keras
2. Berapa kali buang air besar dalam sehari hingga disebut sebagai penderita diare....
  - a. 1 sampai 3 kali dalam sehari
  - b. Lebih dari 3 kali dan tinja nya encer
  - c. 2 kali dalam sehari
  - d. 1 sampai 2 kali dalam sehari dan tinja nya keras
3. Apabila setelah membersihkan tinja,tidak mencuci tangan dengan sabun maka....
  - a. Tidak terjadi apa apa
  - b. Diare anak dapat semakin parah
  - c. Kuman dapat menyebar
  - d. Dapat menyebabkan anak rewel

4. Diare dapat disebabkan oleh beberapa faktor,diantaranya adalah...
  - a. Bakteri,virus,parasit,keracunan makanan,dan alergi
  - b. Bakteri, virus , infeksi , dan alergi
  - c. Bakteri , virus , infeksi , keturunan , dan cuaca
  - d. Virus, keracunan makanan, pola makan, dan cuaca
5. Penyebaran kuman penyebab diare dapat terjadi lewat perantara...
  - a. Makanan yang instan
  - b. Tangan yang tidak dicuci dengan sabun setelah buang air besar
  - c. Lingkungan yang tidak bersih
  - d. Tangan yang dicuci menggunakan sabun setelah buang air besar
6. Diare yang tidak segera ditangani akan menyebabkan....
  - a. Dehidrasi,lemas,demam
  - b. Anak rewel,lemas dan demam
  - c. Nafsu makan berkurang
  - d. Kurang gizi
7. Apa yang pertama kali harus diberikan kepada penderita diare....
  - a. Oralit (larutan gula – garam)
  - b. Obat anti diare
  - c. Susu formula
  - d. Air tajin
8. Fungsi dari pemberian oralit adalah....
  - a. Mengobati diare
  - b. Mencegah terjadinya diare
  - c. Menghentikan diare
  - d. Mencegah terjadinya diare ulang
9. Pola makan yang benar pada anak diare adalah....
  - a. Diberi makan dalam jumlah sedikit tetapi sering
  - b. Diberi makan banyak tapi jarang
  - c. Diberi makan sesuai waktu makan
  - d. Diberi makan secara terus menerus
10. Makanan apa yang dapat diberikan pada balita penderita diare
  - a. Makanan yang masam
  - b. Makanan yang instan
  - c. Makanan yang lunak
  - d. Makanan yang pedas

*Sumber: Kalsum umi. (2014). Gambaran Perilaku Ibu Dalam Perawatan AnakDiare Di RSUD Haji Makassar.*

## KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. C
4. A
5. B
6. A
7. A
8. A
9. A
10. C

### C. Sikap

Berilah tanda checklist ( ✓ ) pada kolom jawaban dibawah ini yang ada pada masing-masing pertanyaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. SS (Sangat Setuju)
2. S (Setuju)
3. RR (Ragu Ragu)
4. TS (Tidak Setuju )
5. STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Diare adalah buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air sebanyak 3 kali atau lebih dalam 1 hari.					
2	Diare pada balita tidak berbahaya karena dapat sembuh sendiri.					
3	Kurangnya persediaan air bersih dapat menyebabkan diare.					
4	Buang air besar lembek/cair lebih dari 3 kali dalam 1 hari tidak termasuk diare.					
5	Diare hanya disebabkan oleh faktor makanan yang terkontaminasi kuman					
6	Jika terjadi diare tindakan pertama adalah minum oralit					
7	Sebelum memberikan makan pada anak sebaiknya mencuci tangan terlebih dahulu					
8	Membuang tinja bayi disembarang tempat karena tinja tersebut tidak berbahaya					
9	Sebaiknya menggunakan botol susu yang dibersihkan dan direbus untuk mencegah diare					
10	Mencuci tangan setelah buang air besar tidak perlu menggunakan sabun					

Sumber : Widyastuti (2017)

## **KUNCI JAWABAN**

1. Pernyataan nomor 1 - 5 = Positif, dengan penilaian sebagai berikut :

Sangar Setuju	= 5
Setuju	= 4
Ragu ragu	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

2. Pernyataan nomor 6 – 10 = Negatif , dengan penilaian sebagai berikut :

Sangar Setuju	= 1
Setuju	= 2
Ragu ragu	= 3
Tidak setuju	= 4
Sangat tidak setuju	= 5

NO	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	SUMBER INFORMASI											TOTAL SKOR	KATEGORI	TOTAL SKOR	KATEGORI			
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10							
1	27	SMP	IRT	ELEKTRONIK	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	Cukup	1	4	3	28	Positif
2	38	SMA	IRT	MEDIA ELEKTRONIK	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	Cukup	2	4	3	29	Positif
3	29	SMP	IRT	PETUGAS KESEHATAN	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	Kurang	1	4	1	23	Positif
4	32	S1	IRT	ELEKTRONIK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik	2	3	3	31	Positif
5	35	SMA	WIRA SWASTA	MEDIA ELEKTRONIK	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	Cukup	2	3	1	18	Negatif
6	42	SMA	IRT	ELEKTRONIK	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	Baik	2	3	1	24	Positif
7	30	SMA	IRT	MEDIA ELEKTRONIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	4	2	29	Positif
8	35	SMA	IRT	ELEKTRONIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	4	2	29	Positif
9	38	SMA	IRT	ELEKTRONIK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik	1	4	2	29	Positif
10	35	SMA	PETANI	PETUGAS KESEHATAN	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	Cukup	1	2	4	24	Positif
11	22	SD	IRT	ELEKTRONIK	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	Kurang	1	1	3	23	Positif
12	38	SMA	IRT	ELEKTRONIK	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	Cukup	1	4	4	23	Positif
13	23	D3	P.SWASTA	PETUGAS KESEHATAN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik	2	1	3	23	Positif
15	34	SMA	IRT	ALAT ELEKTRONIK	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	Cukup	1	4	2	19	Negatif
16	30	SMA	IRT	ELEKTRONIK	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	Cukup	1	1	3	19	Negatif
17	29	SMA	IRT	PETUGAS KESEHATAN	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5	Kurang	1	1	2	15	Negatif
18	34	S1	IRT	PETUGAS KESEHATAN	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	Cukup	2	4	2	18	Negatif
19	45	S1	WIRAWA STA	POSYANDU	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	Cukup	1	1	2	18	Negatif
20	21	SMP	PETANI	PETUGAS KESEHATAN	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	Cukup	2	4	3	19	Negatif
21	37	D3	IRT	HANDPHONE	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik	1	1	1	23	Positif
22	27	SMK	IRT	ELEKTRONIK	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	Cukup	2	3	2	18	Negatif
23	30	SMA	SWASTA	MEDIA ELEKTONIK	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	5	Kurang	1	1	1	14	Negatif
24	34	S1	GURU	ELEKTRONIK	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	Baik	1	1	2	19	Negatif
25	42	SMP	IRT	ELEKTRONIK	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	Cukup	1	4	2	19	Negatif
26	30	S1	IRT	BIDAN/P.KESEHATAN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	Baik	1	1	1	22	Positif
27	27	SMA	IRT	POSYANDU	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik	2	4	2	30	Positif
28	33	SD	IRT	TUGAS KESEHATAN	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Cukup	2	3	1	19	Negatif
29	41	S1	WIRAWA STA	MEDIA ELEKTRONIK	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Baik	2	4	2	18	Negatif
30	31	SD	IRT	ELEKTRONIK	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	Cukup	2	4	2	19	Negatif
31	41	DIPLOMA-1	WIRAWA STA	P.KESEHATAN	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	4	Kurang	2	1	2	19	Negatif
32	34	D3	IRT	ELEKTRONIK	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik	1	4	4	24	Positif

33	41	SMP	IRT	MEDIA ELEKTRONIK	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	Cukup	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	13	Negatif
34	27	SMA	PETANI	PETUGAS KESEHATAN	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	Cukup	2	2	3	4	2	1	1	1	2	1	19	Negatif
35	26	SMK	WIRAWA STA	PETUGAS KESEHATAN	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	Kurang	2	4	2	3	1	2	1	1	3	1	20	Negatif
36	30	S1	GURU	ELEKTRONIK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik	1	1	2	2	2	1	3	3	1	18	Positif	
37	34	SMA	IRT	MEDIA ELEKTRONIK	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	Cukup	2	3	1	1	4	1	1	4	2	1	20	Negatif

**Keterangan :**

**Umur :**

1. Masa remaja Akhir = 17 – 25 tahun
2. Masa dewasa Awal = 26 – 35 tahun
3. Masa dewasa Akhir = 36 – 45 tahun

**Pendidikan :**

1. Dasar (SD/SMP)
2. Menegah (SMA/SMK)
3. Tinggi (DIII, S-1, S-2, S-3)

**Pekerjaan :**

1. Bekerja
2. Tidak Bekerja

**Sumber Informasi :**

1. Media elektronik (Televisi, Radio, Video, Internet)
2. Media cetak (booklet, leaflet, selebaran, lembar balik, poster, brosur)
3. Petugas kesehatan (bidan, dokter, perawat)
4. Kader posyandu
5. Keluarga
6. Petugas Kesehatan (dokter, perawat, bidan)

**Pengetahuan :**

1. Baik : skor 8-10 (76-100%)
2. Cukup : skor 6-7(56-75%)

**Sikap :**

1. Positif (21-40)
2. Negatif (1-20)

3. Kurang : skor  $\leq 5 (< 56\%)$

**LAMPIRAN 8****Frequencies****Statistics**

	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Sumber Informasi	Pengetahuan Ibu	Sikap Ibu
N Valid	37	37	37	37	37	37
Missing	0	0	0	0	0	0

**Frequency Table****Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Masa remaja Akhir = 17 – 25 tahun	2	5.4	5.4	5.4
	Masa dewasa Awal = 26 – 35 tahun	25	67.6	67.6	73.0
	Masa dewasa Akhir = 36 – 45 tahun	10	27.0	27.0	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dasar (SD/SMP)	11	29.7	29.7	29.7
	Menengah	15	40.5	40.5	70.3
	Perguruan Tinggi	11	29.7	29.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	12	32.4	32.4	32.4
	Tidak Bekerja	25	67.6	67.6	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

#### Sumber Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Media Elektronik	24	64.9	64.9	64.9
	Petugas Kesehatan	11	29.7	29.7	94.6
	Kader Posyandu	2	5.4	5.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

#### Pengetahuan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	35.1	35.1	35.1
	Cukup	18	48.6	48.6	83.8
	Kurang	6	16.2	16.2	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

#### Sikap Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	17	45.9	45.9	45.9
	Negatif	20	54.1	54.1	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Pengetahuan Ibu	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%

### Umur \* Pengetahuan Ibu Crosstabulation

		Pengetahuan Ibu			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Umur Masa remaja Akhir = 17 – 25 tahun	Count	1	0	1	2
	% within Umur	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
Masa dewasa Awal = 26 – 35 tahun	Count	8	13	4	25
	% within Umur	32.0%	52.0%	16.0%	100.0%
Masa dewasa Akhir = 36 – 45 tahun	Count	4	5	1	10
	% within Umur	40.0%	50.0%	10.0%	100.0%
Total	Count	13	18	6	37
	% within Umur	35.1%	48.6%	16.2%	100.0%

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan * Pengetahuan Ibu	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%

### Pendidikan \* Pengetahuan Ibu Crosstabulation

		Pengetahuan Ibu			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Pendidikan	Dasar (SD/SMP)	Count % within Pendidikan	0 0.0%	8 72.7%	3 27.3%	11 100.0 %
	Menengah	Count % within Pendidikan	5 33.3%	8 53.3%	2 13.3%	15 100.0 %
	Perguruan Tinggi	Count % within Pendidikan	8 72.7%	2 18.2%	1 9.1%	11 100.0 %
Total		Count % within Pendidikan	13 35.1%	18 48.6%	6 16.2%	37 100.0 %

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pekerjaan * Pengetahuan Ibu	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%

### Pekerjaan \* Pengetahuan Ibu Crosstabulation

		Pengetahuan Ibu			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Pekerjaan	Bekerja	Count % within Pekerjaan	4 33.3%	5 41.7%	3 25.0%	12 100.0%
n	Tidak Bekerja	Count % within Pekerjaan	9 36.0%	13 52.0%	3 12.0%	25 100.0%
Total		Count % within Pekerjaan	13 35.1%	18 48.6%	6 16.2%	37 100.0%

## Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sumber Informasi * Pengetahuan Ibu	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%

Sumber Informasi \* Pengetahuan Ibu Crosstabulation

Sumber Informasi	Media Elektronik	Pengetahuan Ibu			Total
		Baik	Cukup	Kuran g	
Sumber Informasi	Media Elektronik	Count	10	12	24
		% within Sumber Informasi	41.7%	50.0%	8.3% 100.0 %
	Petugas Kesehatan	Count	2	5	4
		% within Sumber Informasi	18.2%	45.5%	36.4% 100.0 %
	Kader Posyandu	Count	1	1	0
		% within Sumber Informasi	50.0%	50.0%	0.0% 100.0 %
Total		Count	13	18	6
		% within Sumber Informasi	35.1%	48.6%	16.2% 100.0 %

LAMPIRAN 9

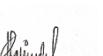
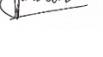
LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

JUDUL KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PENYAKIT DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS TIGANDERKET KECAMATAN TIGANDERKET KAB.KARO TAHUN 2023

NAMA MAHASISWA : TESA MUTIARA SARI BR GINTING  
NIM : P07520120078

NAMA PEMBIMBING I : Wiwik Dwi Arianti, S.Kep, Ns, M.Kep  
NAMA PEMBIMBING II: Yufdel S.Kep, Ns, M.Kes

NO	TGL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF		
			Mahasiswa	Pembimbing I	Pembimbing II
1	15/11/2022	Konsultasi Judul KTI			
2	02/12/2022	Pengajuan Judul KTI			
3	04/12/2022	ACC Judul KTI			
4	06/01/2023	Konsultasi Bab 1			
5	20/01/2023	Revisi Bab 1 dan Konsultasi Bab 2			
6	07/02/2023	Revisi Bab 1,2,dan Konsultasi Bab 3			
7	18/02/2023	Revisi Bab 2,3 dan Konsultasi Kosioner			
8	08/03/2023	Revisi Bab 2 dan Kuisioner			
9	13/03/2023	ACC Bab I			

10	13/02/2023	ACC Kuisioner			
11	13/03/2023	ACC Proposal			
12	08/06/2023	Revisi Bab II			
13	08/06/2023	Revisi Kuisioner			
14	08/06/2023	Revisi Bab III			
15	09/06/2023	ACC Bab I, II, III & Kuisioner			
16	7/07/2023	Bimbingan Bab IV dan V			
17	11/07/2023	Revisi Bab IV & V			
18	12/07/2023	ACC Bab IV & V			
19	15/09/2023	ACC revisi KTI			

Medan, Juli 2023

Mengetahui  
Ketua Prodi DIII

**(Masnila. S.Kep., Ns., M.Pd)**  
NIP: 197011301993032013

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**Data Pribadi**

Nama : Tesa Mutiara Sari Br Ginting  
Tempat/Tanggal Lahir : Tiganderket, 07 Oktober 2002  
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Tiganderket

**Nama Orang Tua**

Ayah : Tenang Ginting  
Ibu : Halimatu Sa'Diah Br Karo

**Pekerjaan Orang Tua**

Ayah : Petani  
Ibu : Petani

**Riwayat Pendidikan**

1. 2007 s.d 2013 : SDN 040487 Tiganderket
2. 2013 s.d 2016 : SMP Negeri 1 Tiganderket
3. 2016 s.d 2019 : SMA Negeri 1 Tiganderket
4. 2020 s.d 2023 : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan

LAMPIRAN 11



# Done manuskrip

## tesa.docx

*by turnitin .com*

---

**Submission date:** 19-Oct-2023 02:16AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2200590581

**File name:** Done\_manuskrip\_tesa.docx (138.4K)

**Word count:** 4596

# **GAMBABARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PENYAKIT DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS TIGANDERKET KECAMATAN TIGANDERKET KAB.KARO TAHUN 2023**

## **DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDES REGARDING DIARRHEA DISEASE IN TODDLERS AT TIGANDERKET COMMUNITY HEALTH CENTER OF TIGANDERKET SUB DISTRICT, KARO DISTRICT IN 2023**

*Tesa Mutiara Sari Br Ginting  
Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan  
E-mail: tesamutiara40@gmail.com*

### **ABSTRACT**

**Background :** Diarrhea is a condition where the excretion of faeces is abnormal, which is characterized by an increase in the volume and wateriness of the faeces and the frequency of defecation more than 3 times a day or more. The World Health Organization WHO (2020), stated that almost 1.7 billion cases of diarrhea occur in children with a death rate of around 525,000 in toddlers each year.

The aim of this research was to find out the description of mothers' knowledge and attitudes about diarrheal disease in toddlers at Tiganderket Community Health Center, Tiganderket sub district, Karo District in 2023. With a quantitative type of research that used descriptive type. from the population of all mothers with toddlers who live in Tiganderket village with a total sample of 37 people.

The results of this research were that the majority of respondents had sufficient knowledge (48.6%) and the minority had insufficient knowledge (16.2%), the majority of mothers' attitudes were negative (54.1%) and the minority were positive (45.9%).

The conclusion of this research was that the majority of mothers' knowledge was sufficient and the majority of mothers' attitudes were negative about diarrheal disease. The researcher's suggestion is that the results of this research can be used as material for consideration in carrying out activities or things that can support increasing mothers' knowledge and attitudes about diarrheal disease in toddlers, such as providing health education about diarrheal diseases.

**Keywords :** Knowledge, Attitude, Diarrhea

### **ABSTRAK**

**Latar belakang:** Diare merupakan keadaan dimana tidak normalnya pengeluaran feses yang ditandai dengan peningkatan volume dan keenceran feses serta frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali sehari atau lebih. *World Health Organization WHO* (2020), menyatakan bahwa hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak balita tiap tahunnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit diare pada balita di Puskesmas Tiganderket Kec.Tiganderket Kab.Karo tahun 2023. Dengan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis deskriptif. dari populasi seluruh ibu yang memiliki balita yang berdomisili di desa tiganderket dengan jumlah sampel 37 orang.

Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan ibu mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup (48.6%) dan minoritas memiliki pengetahuan kurang (16.2%), sikap ibu mayoritas negatif (54.1%) dan minoritas positif (45.9%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan ibu mayoritas cukup dan sikap ibu mayoritas negatif tentang penyakit diare.saran dari peneliti agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan atau hal-hal yang dapat mendukung untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit diare pada balita seperti pemberian penyuluhan kesehatan tentang penyakit diare.

**Kata Kunci :** Pengetahuan,Sikap,Penyakit Diare

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Diare merupakan keadaan dimana tidak normalnya pengeluaran feses yang ditandai dengan peningkatan volume dan keenceran feses serta frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali sehari atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya (Nasution et al., 2019).

Perkembangan masalah kesehatan di dunia, penyakit diare termasuk menjadi satu dari banyaknya masalah dalam kesehatan yang sering terjadi dan belum dapat diatasi dengan baik, khususnya terjadi pada negara-negara berkembang. Indonesia merupakan negara yang termasuk dari daftar negara berkembang yang memiliki masalah penyakit diare didalamnya. Pernyataan ini didapatkan berdasarkan tingkat mortalitas dan morbiditas yang terjadi di Indonesia, serta tingkatan potensi yang bias menyebabkan timbulnya Kejadian Luar Biasa atau KLB pada bayi serta balita di Indonesia (Khairunnisa dkk, 2020).

*World Health Organization WHO (2020),*

menyatakan bahwa hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak balita tiap tahunnya (Utami et al., 2020). Indonesia berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018, prevalensi tertinggi penyakit diare diderita oleh balita, terutama pada usia 0-11 bulan (9%), 12-23 bulan (15%), 24-35 bulan (12,8%), 36-47 bulan (10,2%), dan 48-59 bulan (8%) berdasarkan diagnosis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat (Utami et al., 2020)

Di Indonesia, diare merupakan penyakit endemis dan penyakit potensial kejadian luar biasa yang sering berhubungan dengan kematian. Pada tahun 2016, penderita diare semua umur yang dilayani di fasilitas kesehatan berjumlah 3.176.079 jiwa dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 4.274.790 jiwa. Di tahun tersebut telah terjadi 21 kali KLB yang tersebar di 12 provinsi, 17 kabupaten/kota. Di tahun 2017, cakupan pelayanan penderita diare balita di Indonesia sebesar 40,07%. Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2018 kasus diare juga meningkat menjadi 4.504.524 jiwa

yang terdata di fasilitas kesehatan. Telah terjadi 10 kali KLB yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota. Pada tahun 2018 cakupan pelayanan penderita balita di Indonesia sebesar 40,90%, dan pada tahun 2019, kasus diare mengalami penurunan sedikit daripada tahun sebelumnya menjadi 4.485.513 jiwa. Pada tahun 2019 cakupan pelayanan penderita diare balita di Indonesia sebesar 40%. Insiden diare tersebut secara nasional adalah 270/1.000 penduduk. Ini menunjukkan bahwa kasus diare menjadi sorotan di dunia kesehatan Indonesia (Kemenkes RI, 2019)

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2017), menyatakan bahwa kasus diare terjadi sebanyak 23,47% atau 180.777 jiwa dan kasus tertinggi terjadi pada Kabupaten Deli Serdang yaitusebanyak 21,52% atau 24.573 jiwa, namun tidak berbeda jauh dengan Kota Medan yang mencapai 17,91% atau 21.738 jiwa. Pencegahan diare dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya mencuci tangan dan perilaku mencuci tangan menggunakan sabun yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak, banyak anak yang mencuci tangan hanya menggunakan air tanpa sabun sedangkan mencuci tangan dengan air saja tidak cukup, penggunaan sabun (Dinkes Sumut, 2019)

Penyakit diare lebih banyak menyerang Balita dari zaman dahulu hingga sekarang. Penyakit diare hingga saat ini masih merupakan salah satu penyakit yang jadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Diare adalah kenaikan frekuensi terjadinya buang air besar lebih dari 3 kali dalam sehari serta konsistensi feses menjadi cair (Nurhayati, 2020)

Diare bisa berakibat buruk jika tidak ditangani dengan pengetahuan ibu yang minim pasti sulit untuk mencegah diare, efek lebih lanjut pada diare yang tidak diobati lengkap, yaitu dehidrasi, dengan efek lebih lanjut adalah kematian anak di bawah usia lima tahun. Manajemen diare pada anak-anak atau balita salah satunya diberikan oralit dan sirup Neo kaolana atau zinc sirup. Oralit memiliki fungsi mencegah dehidrasi, sedangkan Neo kaolana atau zinc membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan penyerapan bakteri (Ribek et al., 2020).

Kondisi lingkungan yang buruk adalah salah satu faktor meningkatnya kejadian diare. Dimana kesehatan lingkungan mencakup beberapa faktor dimana faktor yang pertama dari perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, dan Saluran Pembuangan Air Limbah. Hal tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan lingkungan dikarenakan dapat menyebabkan mewabahnya penyakit diare dan mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan. Tiga faktor yang dominan adalah sarana air bersih, pembuangan tinja, dan limbah. Ketiga faktor ini akan berinteraksi bersama dengan perilaku buruk manusia. Apabila faktor lingkungan tidak memenuhi syarat kesehatan karena tercemar bakteri didukung dengan perilaku manusia yang tidak sehat seperti pembuangan tinja tidak higienis, kebersihan perorangan dan lingkungan yang jelek, serta penyiapan dan penyimpanan makanan yang tidak semestinya, maka dapat menimbulkan kejadian diare (Dahyuniar, 2018)

## **Tesa Mutiara Sari Br Ginting**

## **DESCRIPTION OF THE RESULT...**

pengetahuan kurang dan 13 % responden dengan sikap yang kurang dan 87 % responden memiliki sikap yang baik.

Berdasarkan data survei awal di Puskesmas Tiganderket Kec.Tiganderket prevalensi balita penderita diare pada tahun 2022 sebanyak 511 penderita dan prevalensi ibu yang memiliki balita di desa Tiganderket Kec. Tiganderket Kab Karo terdapat 246 ibu yang memiliki balita. (Rekam Medis Puskesmas Tiganderket Kec.Tiganderket, Kab Karo, 2022)

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada 3 ibu dimana 2 ibu mengatakan masih kurang memperhatikan balita mencuci tangan sebelum makan dan 1 ibu mengatakan tidak mengajari balita mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar , Kemudian observasi yang peneliti perhatikan terdapat 1 balita yang kuku nya tidak digunting dan lingkungan rumah yang tidak bersih akan menjadi penyebab balita mengalami diare.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui serta melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan sikap Ibu Tentang penyakit Diare Pada Balita di Puskesmas Tiganderket Kec.Tiganderket Kab Karo Tahun 2023

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit diare pada balita di Puskesmas Tiganderket Kec.Tiganderket Kab Karo tahun 2023

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. Pada penelitian ini peneliti akan medeskripsikan bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit diare pada balita di puskesmas Tiganderket Kecamatan Tiganderket Kab.Karo Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita. pada tahun 2022 di Puskesmas Tiganderket Kec.Tiganderket berjumlah 246 orang.

teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* berdasarkan dengan kriteria penelitian.

Dengan kriteria inklusi :

- 1.Ibu balita yang berdomisili di desa tiganderket
- 2.Ibu balita yang bersedia menjadi responden
- 3.Ibu yang memiliki balita jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 37 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Cara pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner

Tabel 4.4

## Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan

## Umur

Umur	Frekuensi	Presentase
17-25 tahun		
- Baik	1	50.0%
- Cukup	0	0.0%
- Kurang	1	50.0%
Total	2	100.0%
26-35 tahun		
- Baik	8	32.0%
- Cukup	13	52.0%
- Kurang	4	16.0%
Total	25	100.0%
36-45 tahun		
- Baik	4	40.0%
- Cukup	5	50.0%
- Kurang	1	10.0%
Total	10	100%

Pada tabel 4.4 diketahui mayoritas pengetahuan responden cukup pada umur 26-35 tahun (52.0%) dan kurang pada umur 17-25 tahun (50.0%).

Tabel 4.5  
Tingkat Pengetahuan Responden  
Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Dasar		
- Baik	0	0.0%
- Cukup	8	72.7%
- Kurang	3	27.3%
Total	11	100.0%
Menengah		
- Baik	5	33.3%
- Cukup	8	53.3%
- Kurang	2	13.3%
Total	15	100.0%
Perguruan Tinggi		
- Baik	8	72.7%
- Cukup	2	18.2%
- Kurang	1	9.1%
Total	11	100%

Pada tabel 4.5 diketahui mayoritas pengetahuan baik responden pada pendidikan tinggi (72.7%), cukup pada pendidikan menengah (53.3%) dan kurang pada pendidikan dasar (27.3%).

Tabel 4.6  
Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Bekerja		
- Baik	4	33.3%
- Cukup	5	41.7%
- Kurang	3	25.0%
Total	12	100.0%
Tidak Bekerja		
- Baik	9	36.0%
- Cukup	13	52.0%
- Kurang	3	12.0%
Total	25	100.0%

Tabel 4.7  
Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase
Media Elektronik		
- Baik	10	41.7%
- Cukup	12	50.0%
- Kurang	2	8.3%
Total	24	100.0%
Petugas Kesehatan		
- Baik	2	18.2%
- Cukup	5	45.5%
- Kurang	4	36.4%
Total	11	100.0%
Kader		
Posyandu		
- Baik	1	50.0%
- Cukup	1	50.0%
- Kurang	0	0.0%
Total	2	100%

Pada tabel 4.7 diketahui mayoritas pengetahuan baik pada responden yang memperoleh sumber informasi dari kader posyandu (50.0%), cukup pada responden yang memperoleh sumber informasi dari media elektronik (50.0%).

### **PEMBAHASAN**

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui **panca indra manusia** yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2022)).

Menurut Wawan dan Dewi (2022), pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan Formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak

aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Menurut teori WHO (World Health Organization) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2020), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.

Pengetahuan ibu tentang penyakit diare yaitu mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup tentang penyakit diare pada balita yaitu sebanyak 18 responden (48.6%) dan minoritas memiliki pengetahuan kurang tentang penyakit diare pada balita yaitu sebanyak 6 responden (16.2%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elvi Juliansyah,dkk,2021 dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Penyakit Diare Pada Balita Di Puskesmas Tempunak Kabupaten Sintang” menunjukkan upaya pencegahan, pengetahuan, sikap ibu di wilayah kerja puskesmas tempunak, dari 226 responden (100 %) lebih banyak yang melakukan upaya pencegahan yaitu 170 (75,2%) dan lebih banyak memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 148 (65,5%).

Hasil penelitian lain yaitu Diah Astuti tahun 2022 dengan judul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Sumowo Kelurahan Candigaron Kabupaten Semarang” menunjukkan bahwa 9 % responden dengan pengetahuan baik, 48 % responden dengan pengetahuan cukup dan 43 % responden dengan pengetahuan kurang dan 13 % .

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan yang dimiliki oleh ibu merupakan suatu dasar untuk memiliki sikap yang positif terhadap penyakit diare demikian sebaliknya.

#### 1. Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur

Umur adalah individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

pengetahuan responden berdasarkan umur yaitu mayoritas pengetahuan responden cukup pada umur 26-35 tahun (52.0%) dan kurang pada umur 17-25 tahun (50.0%). Ibu balita pada rentang usia 26-35 tahun memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sedangkan pada usia 17-25 tahun memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini karena pada usia 26-35 tahun merupakan usia ibu yang produktif yang giat dalam hal mencari informasi dan pengetahuan.

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan akan meningkat seiring dengan bertambahnya umur. Semakin bertambah usia maka pengetahuan semakin baik. Hal ini karena pengalaman yang dimiliki juga akan semakin bertambah.

#### 2. Responden Berdasarkan Pendidikan

Menurut Efendi (2019), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup,

pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Makin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Namun perlu diketahui bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak pengetahuannya rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal.

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

pengetahuan responden berdasarkan pendidikan yaitu mayoritas pengetahuan baik responden pada pendidikan tinggi (72.7%), cukup pada pendidikan menengah

(53.3%) dan kurang pada pendidikan dasar (27.3%). Ibu balita yang memiliki pendidikan yang rendah kurang memahami adanya penyakit diare pada balita, kemudian diikuti pada pendidikan menengah tingkat pengetahuan lebih baik dibandingkan ibu dengan pendidikan rendah dikarenakan pola pikir yang berbeda dan pengetahuan ibu baik tentang diare pada ibu yang berpendidikan tinggi.

Menurut asumsi peneliti pendidikan erat kaitannya dengan pengetahuan ibu, semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin tinggi pula pengetahuan tentang penyakit diare.

### 3.Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil, pendapatan atau nafkah.. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Tingkat pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan yaitu mayoritas pengetahuan baik responden pada ibu yang tidak bekerja (36.0%), cukup pada ibu yang bekerja (25.0%). Pekerjaan ibu dengan pekerjaan IRT lebih baik dikarenakan ibu balita lebih banyak waktu dalam merawat anaknya dengan berbagai pengalaman yang sudah didapatkan dari perawatan sebelumnya dibandingkan dengan ibu yang pekerja waktu dengan anaknya lebih sedikit dan pengetahuan terhadap diare lebih kurang.

Menurut asumsi peneliti, ibu rumah tangga memiliki banyak waktu untuk mencari tahu

tentang penyakit diare, mencari tahu dengan sesama ibu rumah tangga yang sudah berpengalaman sehingga pengetahuannya akan lebih baik dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

### 4.Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi,radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Media elektronik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi-informasi kesehatan berbeda-beda jenisnya antara lain: Televisi, Radio, Video, Internet. Petugas kesehatan disini dimaksudkan adalah petugas yang mempunyai latar belakang pendidikan kesehatan yang bertugas memberikan pelayanan, penyuluhan, konseling tentang kesehatan khususnya pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), antara lain yaitu: bidan, dokter, perawat.

Kader kesehatan atau kader posyandu merupakan orang yang lebih dekat dengan masyarakat, sehingga ketika kader mendapatkan informasi terbaru dari petugas kesehatan di Puskesmas maupun penyuluhan yang diadakan di Puskesmas.

Tingkat pengetahuan responden berdasarkan sumber informasi yaitu mayoritas pengetahuan baik pada responden yang

memperoleh sumber informasi dari kader posyandu (50,0%), cukup pada responden yang memperoleh sumber informasi dari media elektronik (50,0%).

Menurut asumsi peneliti sumber informasi dari petugas kesehatan merupakan sumber informasi yang akurat tentang penyakit diare pada anak.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik (Wawan dan Dewi, 2022)

Faktor-faktor pembentuk sikap pada para ibu adalah pengalaman keperibadian, pengaruh orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, lembaga pendidikan dan agama, media massa, dan pengaruh faktor emosional. Seseorang yang dianggap penting disini adalah seorang kader dan petugas kesehatan atau bidan puskesmas yang hadir pada saat posyandu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan perkembangan balita yang hadir pada saat posyandu dan diberikan penyuluhan kepada ibu balita yang hadir pada saat posyandu baik mengenai diare, batuk pilek, alergi dan lain-lain.

Sikap ibu tentang penyakit diare yaitu mayoritas responden memiliki sikap negatif tentang penyakit diare pada balita yaitu sebanyak 20 responden (54.1%) dan minoritas responden memiliki sikap positif tentang pencegahan penyakit diare pada balita yaitu sebanyak 17 responden (45.9%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elvi Juliansyah,dkk,2021 sikap ibu di wilayah kerja puskesmas tempunak , dari 226

responden (100 %) lebih banyak yang memiliki sikap yang tidak mendukung yaitu 134 (59,3%). dan terdapat juga hasil yang sejalan dengan penelitian lain yaitu Diah Astuti tahun 2022 diperoleh 13 % sikap yang kurang terhadap penyakit diare dan 87 % responden memiliki sikap yang baik tentang penyakit diare.

Menurut asumsi peneliti sikap ibu sangat penting tentang penyakit diare. Sikap yang positif tentang penyakit diare akan mengurangi resiko pada anak untuk terjadinya dehidrasi demikian sebaliknya sikap negatif menimbulkan resiko dehidrasi pada anak.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit diare di Puskesmas Tiganderket Kecamatan Tiganderket kab.karo tahun 2023”, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu tentang penyakit diare yaitu mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup tentang penyakit diare pada balita yaitu sebanyak 18 responden (48.6%) dan minoritas memiliki pengetahuan kurang tentang penyakit diare pada balita yaitu sebanyak 6 responden (16.2%).
2. Sikap ibu tentang penyakit diare yaitu mayoritas responden memiliki sikap negatif tentang penyakit diare pada balita yaitu sebanyak 20 responden (54.1%) dan minoritas responden memiliki sikap positif tentang penyakit diare pada balita yaitu sebanyak 17 responden (45.9%).

## **Tesa Mutiara Sari Br Ginting**

## **DESCRIPTION OF THE RESULT...**

3. Pengetahuan responden berdasarkan umur yaitu mayoritas pengetahuan responden cukup pada umur 26-35 tahun (52.0%) dan kurang pada umur 17-25 tahun (50.0%).
4. Pengetahuan responden berdasarkan pendidikan yaitu mayoritas pengetahuan baik responden pada pendidikan tinggi (72.7%), cukup pada pendidikan menengah (53.3%) dan kurang pada pendidikan dasar (27.3%).
5. Pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan yaitu mayoritas pengetahuan baik responden pada ibu yang tidak bekerja (36.0%), cukup pada ibu yang bekerja (25.0%).
6. Pengetahuan responden berdasarkan sumber informasi yaitu mayoritas pengetahuan baik pada responden yang memperoleh sumber informasi dari kader posyandu (50.0%), cukup pada responden yang memperoleh sumber informasi dari media elektronik (50.0%).

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan atau hal-hal yang dapat mendukung untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit diare pada balita seperti pemberian penyuluhan kesehatan tentang diare.

### **3. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil pembelajaran tentang pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit diare pada balita

### **4. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan informasi tentang gambaran dan sikap ibu tentang penyakit diare pada balita

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di berikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan pada mahasiswa untuk lebih memahami dan memperdalam pengetahuan tentang penyakit diare dan diharapkan bisa sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Program Studi D-III Keperawatan.

### **2. Bagi Puskesmas Tiganderket**

**DAFTAR PUSTAKA**

Aditya B,Putra P,Utami TA,Tinggi S,Kesehatan 1,Carolus S,Mother'S Knowledge Is Connected To Diarrhea Prevention Behavior In Children Age Preschool.2020;2(1):27-38

Dahyuniar,2018 Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut 2020

Diah Astuti,2022 Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Puskesmas Sumowono Kelurahan Candigaron Kabupaten Semarang

Dinkes Medan,2019 Pencegahan Diare Anak Dengan Cara Hand Hygiene Cuci Tangan Dan Menggunting Kuku

Elvi Juliansyah,dkk,2021 Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Penyakit Diare Pada Balita Di Puskesmas Tempunak Kabupaten Sintang

Kemenkes RI,2022 Meningkatkan Pengetahuan Tentang Tanda Tanda Dehidrasi Dan Penanganan Pada Anak Diare Melalui Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leaflet

Kemenkes RI,2019 Faktor Resiko Kejadian Diare Pada Balita Di Uptd Puskesmas Surakaya Kabupaten Oku Tahun 2021

Khairunisa dkk,2020 Faktor Resiko Kejadian Diare Pada Balita Di Uptd Puskesmas Sukaraya Kabupaten Oku Tahun 2021

Nasution Z,Samosir RF,Ilmu F,Universitas K,Agung D,Diare P,Et al.Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tenanganan Diare Di Puskesmas Polonia Medan.2019;V(April):46-51

Nisak 2018. Hubungan Pekerjaan Dan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurhayati,2020 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rejo

Nur,2019 Pencegahan Diare Anak Dengan Cara Hand Hygiene Cuci Tangan Dan Menggunakan Kuku

Notoatmodjo. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Ribek et.,al,2020 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Desa Sibarani Nasapulu Kecamatan Lagboti Tahun 2022

Sufiati,2019 Gambaran Tingkat Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana Tahun 2021

Sufiati et.,al 2019 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Desa Sibarani Nasampulu Kecamatan Lagboti Tahun 2022.

Utami et.,al.,2020 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Ibu Dalam Penanganan Penyakit Diare Pada Balita Di Desa Uedele Kecamatan Tojo

Wawan dan Dewi. (2022). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

# Done manuskrip tesa.docx

## ORIGINALITY REPORT

**14%**

SIMILARITY INDEX

**14%**

INTERNET SOURCES

**5%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.unismuhpalu.ac.id">jurnal.unismuhpalu.ac.id</a>	3%
2	<a href="http://ijohm.rcipublisher.org">ijohm.rcipublisher.org</a>	3%
3	<a href="http://jurnal.stikesflora-medan.ac.id">jurnal.stikesflora-medan.ac.id</a>	2%
4	<a href="http://ojs.poltekkes-medan.ac.id">ojs.poltekkes-medan.ac.id</a>	2%
5	<a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a>	1%
6	<a href="http://uit.e-journal.id">uit.e-journal.id</a>	1%
7	<a href="http://journal.unpacti.ac.id">journal.unpacti.ac.id</a>	<1%
8	<a href="http://repository2.unw.ac.id">repository2.unw.ac.id</a>	<1%
9	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a>	<1%

10	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://online-journal.unja.ac.id">online-journal.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://jurnal.stikes-yrsds.ac.id">jurnal.stikes-yrsds.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Ratna Ningsih, Adella Winda Priana, Eviana S Tambunan, Yupi Supartini, Titi Sulastri. "Perilaku Ibu dan Pemenuhan Gizi Pada Balita Usia 3-5 Tahun", JKEP, 2023 Publication	<1 %
17	<a href="http://bependik.unsoed.ac.id">bependik.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://www.theseus.fi">www.theseus.fi</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

---

21	Zhang - Encyclopedia of Global Health (globalhealth)	<1 %
22	docobook.com	<1 %

Publication

---